

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kota Pekanbaru sebagai ibukota Provinsi Riau saat ini telah berkembang menjadi kota besar. Perkembangan kota Pekanbaru menjadi kota besar tidak dapat lepas dari faktor kegiatan berbagai bisnis dunia usaha yang berkembang di kota ini. Salah satu bisnis yang berkembang dan bergerak di bidang jasa adalah perbankan. Di era globalisasi ini kompetisi antar bank menjadi sangat ketat. Hal ini dikarenakan banyak perusahaan yang bergerak dalam bidang yang sama, berada dalam pasar yang sama, dan memperebutkan nasabah yang sama. Bank yang tidak mempunyai produktivitas yang baik serta memberikan kualitas pelayanan yang terbaik tidak akan dapat bertahan di tengah persaingan yang ada.

Tujuan perusahaan melakukan kegiatan usaha adalah untuk memperoleh keuntungan. Agar tercapai tujuan perusahaan di pengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah faktor tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang unik, karena tenaga kerja manusia sebagai penggerak utama dalam kegiatan produksi (sebagai pekerja dan pengelola), selain itu tenaga kerja juga perlu dirangsang agar produktivitas tinggi. Untuk menjaga agar produktivitas kerja tenaga karyawan tinggi perlu adanya motivasi.

Karyawan merupakan kekayaan utama dari setiap perusahaan. Sumbangan tenaga kerja mereka sangat menentukan berhasil atau tidaknya sebuah perusahaan dalam mencapai sasaran. Disamping itu, hasil kerja karyawan juga mempengaruhi

ditentukan oleh karyawan. Karyawan dan perusahaan merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan karena karyawan memegang peran utama dalam menjalankan roda kehidupan perusahaan dan apabila karyawan memiliki produktivitas dan motivasi kerja yang tinggi, maka laju roda kehidupan perusahaan pun akan berjalan kencang, yang akhirnya akan menghasilkan kinerja dan pencapaian hasil yang baik bagi organisasi perusahaan, (Hayati, 2008).

Jika organisasi ingin tetap bertahan dan kompetitif dengan baik dalam perkembangan lingkungan disuatu perusahaan yang begitu cepat, organisasi tersebut harus mampu menciptakan kondisi yang membawa para anggotanya memiliki motivasi berprestasi untuk dapat memperbaiki *performance* kerja, sehingga tujuan organisasi atau perusahaan dapat tercapai dengan meningkatnya kinerja karyawan.

Motivasi seorang karyawan untuk bekerja merupakan hal yang penting dalam suatu kegiatan perusahaan, karena motivasi itu melibatkan faktor-faktor individual dan organisasional. Untuk faktor individual misalnya meliputi, sikap dan kemampuan sedangkan yang tergolong pada faktor-faktor yang berasal dari organisasi meliputi pembayaran gaji, hubungan sosial dengan pekerja, pengawasan, pujian dan pekerjaan yang dilakukan (www. cokroaminoto.wordpress.com).

Bila pemenuhan faktor-faktor individual dan organisasional tidak terpenuhi, akan mengakibatkan menurunnya kinerja karyawan. Hal ini berakibat negatif bagi pihak karyawan, karena loyalitas karyawan terhadap pekerjaan dan terhadap perusahaan akan semakin menurun. Namun bila pemenuhan faktor-